

INTISARI

Implementasi Pengendalian Persediaan ini bertujuan untuk mengoptimalkan jumlah sediaan oli yang ada pada gudang Subur Motor, karena kurang tepat memperkirakan permintaan yang mengakibatkan adanya pembelian yang berlebih. Oleh karena itu studi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian sediaan barang dagang oli pada Subur Motor dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* serta menentukan metode peramalan yang tepat.

Penerapan pengendalian persediaan ini menggunakan metode EOQ, perhitungan Frekuensi Pemesanan, Interval Pemesanan, *Safety Stock*, *Reorder Point*, dan Persediaan Maksimum. Penggunaan metode EOQ ini bertujuan untuk menentukan jumlah persediaan yang tepat agar lebih optimal ketika melakukan pemesanan stok barang untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh badan usaha. Dalam menentukan jumlah persediaan, biaya-biaya yang relevan digunakan, seperti: biaya pembelian, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan.

Setelah diolah dan diperoleh perhitungan dengan menggunakan metode EOQ dengan tingkat *Service Level* yang digunakan adalah 95%, selanjutnya akan dianalisis perbandingan hasil perhitungan biaya persediaan antara menggunakan metode EOQ dengan kebijakan badan usaha. Hasilnya yang didapatkan adalah penghematan sebesar 21% menggunakan metode EOQ.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity*, *Safety Stock*, *Reorder Point*, *Maximum Inventory*, Pengendalian Sediaan.

ABSTRACT

Implementation of Inventory Control is intended to optimize the amount of oil available in the warehouse Subur Motor, because it is less precise to estimate the demand that resulted in the purchase of excess. Therefore, this study aims to determine and analyze the control of oil merchandise inventories in the Subur Motor by applying the Economic Order Quantity method and determine the exact forecasting method.

Application of inventory control using EOQ method, Ordering Frequency calculation, Ordering Interval, Safety Stock, Reorder Point, and Maximum Inventory. The usage of this EOQ method to find out the right number of tasks to be more optimal when ordering stock of goods for the cost incurred by the business entity. In determining the amount of fees, relevant costs are used, such as: purchasing cost, ordering cost, and storage cost.

After processed and the result of calculation by using EOQ method with Service Level level used is 95%, then will be analyzed comparison of cost calculation result. Use the EOQ mechanism with the enterprise policy. The result is a 21% savings using the EOQ method.

Keywords: *Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point, Maximum Inventory, Inventory Control.*